

# LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN TENTANG EDUKASI PENERAPAN GERAKAN LITERASI PADA  
MASYARAKAT KECAMATAN SALO**

## **TIM PENGUSUL**

**KETUA : Iis Aprinawati, M.Pd. NIDN: 1022048902**  
**ANGGOTA : AfrizaRahma Rani, M.Pd NIDN :1012049402**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

Judul Pengabdian :PENYULUHAN TENTANG EDUKASI  
PENERAPANGERAKANLITERASIPADA MASYARAKAT KECAMATAN  
SALO

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Iis Aprinawati M.Pd
- b. NIDN : 1022048902
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD
- e. Nomor HP : 081275668686
- f. Email : aprinawatiis@gmail.com

### Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : AfrizaRahma Rani, M.Pd
- b. NIDN : 1012049402
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

### Anggota (2)

- a. Nama : Refi Nur Azizah
- b. Nim : 1986206106
- c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 3.350.000

Mengetahui,

Bangkinang, Juli 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Peneliti

**(Dr. Nurmalina, M.Pd.)**

**NIP-TT 096.542.104**

**(Iis Aprinawati, M.Pd.)**

**NIDN. 1022048902**

## **RINGKASAN**

Setelah dilakukan sosialisasi peserta sosialisasi mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini antara lain:

1. Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
2. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
3. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
4. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
5. Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
6. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
7. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
8. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
9. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Saat ini, Gerakan Literasi Nasional merupakan salah satu upaya pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Gerakan ini melingkupi empat bagian, yaitu Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga, Gerakan Literasi Bangsa, dan Gerakan Literasi Masyarakat. Khusus untuk Gerakan Literasi Masyarakat, kewenangannya dilimpahkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD dan Dikmas) Kemendikbud. Sebelum Gerakan Literasi Masyarakat (GLM), Kemendikbud terlebih dahulu meluncurkan program Gerakan Indonesia Membaca (GIM) pada tahun 2015 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, Anies Baswedan. Pada dasarnya, GIM bertujuan untuk memberikan dukungan dan penguatan kepada pemerintah kabupaten dan kota dalam mengembangkan budaya baca kepada masyarakatnya. Bentuk dukungan yang diberikan misalnya memfasilitasi kegiatan Rembuk Budaya Baca hingga pengembangan rencana aksi daerah.

Seperti yang kita tahu keluarga adalah modal awal dari segala yang akan dihadapi di dunia luar tanpa terkecuali, maka takayal sebagai masyarakat yang peduli kita wajib mengenal dan memahami bahwa pentingnya literasi di masa kini, karena pada dasarnya banyak sekali ilmu tentang bercakap, cara membaca, cara memahami seseorang yang terkadang hanya bias kita dapat dari orang tua dan belum tentu kita dapatkan di dunia luar. Masuk ke dunia Pendidikan dimana seseorang dikenalkan dengan literasi yang lebih luas dan lebih tertata. Dengan konsep pembelajaran yang efektif di era pemanfaatan teknologi yang semakin pesat juga semakin mendorong para pelaku roda Pendidikan memanfaatkannya dengan baik dengan sistematis yang baik dan benar, terkadang problem membaca buku adalah cerita klasik yang sering kita dengar berulang kali, kecenderungan seorang anak yang kesehariannya ditemani oleh gadget dan tak kenal waktu adalah buktinya pengaruh global yang begitu memanipulasi banyak orang karena dirasa lebih menarik, ini tentu jadi perhatian penting dengan melakukan sedikit modifikasi dengan memanfaatkan peran gadget untuk pembelajaran seperti menghadirkan e-book yang lebih ringan dan fun, memanfaatkan platform media social

seperti Instagram dan tiktok yang sedang hype untuk menyebarkan informasi penting dan edukasi yang mulai dicoba oleh para tenaga pendidik sebagai penugasan atau pun hal semacamnya.

Dengan ini kita mengetahui betapa pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari, pembentuk karakter seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan literasi mereka masing-masing, penjelasan di atas merupakan bukti nyata bahwa pengaruhnya begitu besar bagi kehidupan sehari-hari.

## **B. Permasalahan Mitra**

Setelah dilakukan observasi pada kecamatan Salo, maka diperoleh informasi sebagai berikut. (1). Masyarakat kurang mendapatkan informasi yang terbaru sering kali masih ketinggalan informasi atau masalah isu terbaru baik dalam dunia pendidikan atau lainnya (2). Masyarakat kurangnya kosakata masyarakat dengan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. (3). Masyarakat kurang mampu dalam merangkai kata dalam penerapan berbahasa yang benar.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat kita ketahui permasalahan yaitu : (1). Kurangnya wawasan masyarakat tentang informasi (2). Kurangnya kosakata masyarakat dengan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. (3). Kurangnya kemampuan dalam merangkai kata dalam penerapan berbahasa yang benar.

## BAB 2

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1 Solusi

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian yang dibantu mahaguru sebanyak 2 orang sebagai tenaga profesional dari perguruan tinggi akan memberikan solusi kepada masyarakat di Salo. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah “PENYULUHAN TENTANG EDUKASI PENERAPAN GERAKAN LITERASI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO”

#### 2.2 Target

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

a. Pemanfaatan

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian PKM ini adalah MEMBERI PENYULUHAN TENTANG EDUKASI PENERAPAN GERAKAN LITERASI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO. Ini akan disebarluaskan dalam bentuk Artikel ilmiah yang akan dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan laporan pengabdian. Rencana target capaian luaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding jurnal nasional	Accepted
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, divertifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek dimasyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen)	Besar peningkatan

5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Accepted
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pelaksanaan**

Sebagaimana diuraikan dalam perumusan masalah, bahwa kondisi mitra perlu ditingkatkan ketrampilannya sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas mereka dalam menulis. Berkenaan dengan itu untuk memecahkan masalah tersebut di atas diusulkan kegiatan berjudul “TENTANG EDUKASI PENERAPANGERAKANLITERASIPADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO”. Program yang akan dilaksanakan berupa workshop. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan latihan.

#### **3.2 Tahap-Tahap Kegiatan**

Tahapan kegiatan workshop ketrampilan ini dilakukan di Universitas Pahlawan:

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan pertama ini dilakukan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra dan merumuskan masalah sehingga dapat dicari solusi pemecahan. Hasil kegiatan analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa:

- a. Pelatihan MEMBERI TENTANG EDUKASI PENERAPANGERAKANLITERASIPADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO
- b. Secara keseluruhan mahasiswa sudah bisa menggunakan TENTANG EDUKASI PENERAPANGERAKANLITERASIPADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah semua tahap-tahap persiapan dilaksanakan, maka akan segera dilaksanakan workshop bagi mahasiswa Pengembangan Soal Ujian Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Pemanfaatan MEMBERI PENYULUHAN TENTANG TENTANG EDUKASI PENERAPANGERAKANLITERASIPADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO. Pertemuan pertama akan dimulai pada minggu kedua Mei 2022 dan akan berakhir pada minggu keempat Juni 2022. Peserta workshop berjumlah 80 masyarakat Bangkinang Kota.



### **3.3 Partisipasi Mitra**

Mitra yang terlibat dalam program ini yaitu mahasiswa universitas pahlawan

Partisipasi mitra dalam program ini yaitu:

1. Memberikan informasi data permasalahan ketika tim Pengabdian Masyarakat melakukan analisis kebutuhan.
2. Memberikan izin kepada kelompok akan diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat .
3. Dekan fakultas ikut memberi masukan bagi terselenggaranya program PKM ini, yaitu ketika menentukan waktu pelaksanaan serta memberikan usulan materi pelatihan.

**BAB 4**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**5.1 Anggaran Biaya**

Berikut ringkasan anggaran biaya program PKM yang diajukan:

<b>NO</b>	<b>Komponen</b>	<b>Biaya yang Diusulkan</b>
1	Honorarium	Rp 1.000.000,00
2	Bahan Habis Pakai	Rp 1.000.000,00
3	Perjalanan	Rp1.350.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 3.350.000,00</b>

**B. Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

NO	Jenis Kegiatan	Bulan ke -									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan pelaksanaan/pengurusan izin										
2	Konsolidasi dengan mitra										
3	Workshop										
4	Laporan dan publikasi										

## **BAB 5**

### **Hasil Penelitian**

Dibawah ini penulis akan memaparkan hasil dari PENYULUHAN TENTANG EDUKASI PENERAPAN GERAKAN LITERASI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SALO :

Pendidikan dan kemampuan literasi adalah dua hal yang sangat penting dalam hidup kita. Kemajuan suatu negara secara langsung tergantung pada tingkat melek huruf di negara tersebut. Orang berpendidikan diharapkan untuk melakukan tugasnya dengan baik. Secara historis,. Menurut Harvey J Graff literasi adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan baca. Sedangkan menurut Menurut UNESCO, pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata – khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis – yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Penerapan gerakan literasi dilakukan sejak tahun 2022 di Kecamatan Salo. Sosialisasi ini pada awalnya bertujuan untuk menyamakan persepsi atau pandangan serta tentang pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Para masyarakat ataupun orang tua dengan adanya literasi mereka lebih paham bahwa begitu pentingnya menerapkan literasi dan mendapat banyak manfaat dari penyuluhan ini. Adapun yang di dapat masyarakat yaitu :

1. Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
2. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
3. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
4. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
5. Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
6. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
7. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
8. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
9. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis

Melihat begitu rendahnya minat membaca masyarakat berdampak pada rendahnya kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang tahun ini akan menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sehingga masyarakat Indonesia akan sangat sulit untuk bisa bersaing dengan masyarakat dari negara lain di Asean. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia biasa kita mulai dari sekolah, yang mana sekolah itu merupakan tempat/lembaga yang dirancang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang tentunya kegiatan itu tidak terlepas dari aktifitas membaca. Maka dari sinilah pentingnya mengembangkan budaya membaca di sekolah.

Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan membaca buku non-pelajaran selama 15 menit setiap hari sebelum pembelajaran dimulai merupakan payung bagi keberlangsungan Gerakan Literasi Sekolah yang dirintis oleh Satria Darma untuk dijadikan sebuah program nasional. Beliau berharap aktifitas membaca kedepannya bisa menjadi budaya bangsa

Indonesia. Oleh sebab itu masih dalam rangka pembiasaan Gerakan Literasi di Kecamatan Salo, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di masyarakat tersebut dapat diketahui bahwa disetiap kelas terdapat tempat khusus yang berisi buku-buku bacaan siswa yang telah disiapkan masing-masing untuk masyarakat. Tempat tersebut sering disebut sebagai sudut baca atau ‘pojok literasi’. Tujuannya menyiapkan sudut baca atau pojok literasi yaitu diantaranya agar siswa tertarik untuk sering membaca dan bisa dijadikan sebagai sebuah perpustakaan mini yang nyaman sebagai tempat untuk membaca. Selain buku-buku bacaan untuk siswa, di pojok literasi atau sudut baca tersebut terdapat juga tulisan-tulisan atau poster yang berisi ajakan untuk membaca dan pentingnya menerapkan literasi pada masyarakat Kecamatan Salo.

## **BAB 5**

### **Kesimpulan**

#### **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan literasi pada masyarakat Kecamatan Salo masih pada tahap pembiasaan yaitu melalui kegiatan membaca selama kurang lebih 15 menit.
2. Membuat pojok literasi atau sudut baca di setiap sudut desa, dan
3. Menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah.

Kendala selama implementasi Gerakan Literasi Sekolah ini yaitu :

- 1) masih kurangnya buku bacaan;
- 2) kurangnya minat membaca masyarakat tepatnya pada kecamatan Salo;
- 3) Kurangnya pembinaan dari pihak dinas pendidikan setempat tentang Gerakan

Literasi.

#### **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang menjadi saran yaitu:

1. Kegiatan literasi di masyarakat Kecamatan Salo agar tetap diteruskan bagi pihak Desa.;
2. Menambah buku-buku yang ada di sudut baca;
3. Kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan program literasi agar dapat memberikan dukungan dan kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, K. B. (2013). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 16891699.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2),2934.<https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>
- Mutia, P., Atmazaki, & Nursaid. (2018). Implementasi aktivitas literasi di sma negeri batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 257266.